

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan kualitatif merupakan jenis yang akan digunakan pada penelitian ini, arti dari pendekatan kualitatif sendiri yaitu suatu proses penelitian atau pemahaman yang didasarkan pada metodologinya dengan menyelidiki pada kejadian-kejadian sosial dan permasalahan seseorang. peneliti merangkai suatu gambaran kompleks, laporan, meneliti kata-kata terperinci dari sudut pandang respondent, lalu melakukan pembelajaran disituasi yang alamiah. Pada metodologi ini mampu disebut sebagai tahapan dalam melakukan kegiatan penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif atau kata dengan bentuk tulisan ataupun lisan dari respondent serta orang yang diamati.¹

Terkait dengan penelitian ini, agar memperoleh data yang diperlukan peneliti harus turun langsung ke lembaga sekolah yakni MTs Darul Ulum Kudus agar mendapatkan data yang tepat. Sehingga akan mudah dalam menyusun laporan dari hasil penelitiannya dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif sendiri yaitu guna menjadi gambaran pada kejadian yang ada dimasyarakat secara real, dan peneliti cuma berperan dalam pengumpulan serta penghimpunan data lalu merumuskan sehingga menjadi sebuah hipotesis. Jika dapat menyediakan gambarannya secara lengkap mengenai kejadian-kejadian yang ada di masyarakat maka deskripsi tersebut dapat dinyatakan berhasil.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Ulum Kudus yang terletak di Jl. Raya Pati-Kudus No. km 5, Ngembal Rejo, Kec. Bae, Kab. Kudus. Lembaga sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan guru mata pelajaran akidah akhlak dalam mengajar menerapkan pembelajaran berbasis *reward* dan *punishment* edukatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran akidah akhlak di sekolah tersebut. Metode berbasis *reward* dan *punishment* ini

¹ Hamid Darmani, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 267.

² Rasimin, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis Kualitatif)* (Yogyakarta: Trussmedia Grafika Yogyakarta, 2019), 145.

menjadikan peserta didik termotivasi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

C. Subjek Penelitian

Makna dari subjek penelitian yaitu seorang yang menginformasikan dan bertempat dilatar penelitian, lalu digunakan untuk pemberian informasi mengenai kondisi atau situasi yang ada di lapangan.³ Dipenelitian ini fokus penelitian dari subyek yang akan diteliti yaitu kepala sekolah MTs Darul Ulum Kudus, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, dan peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum Kudus.

D. Sumber Data

Terdapat dua macam sumber data yang diperlukan pada penelitian ini adalah antara lain:⁴

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data dengan bentuk verbal atau kata-kata secara lisan, perilaku, gerak gerik dilakukan oleh objek yang bisa dipercaya. Untuk mendapatkan sumber data yang bersifat primer maka peneliti akan wawancarai kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak, dan peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari dokumen-dokumen, grafis, foto-foto, film, rekaman video dan benda-benda lain. Yang difungsikan sebagai sumber data pendukung atau tambahan sehingga dapat memperkaya informasi data primer. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai dokumen atau literature yang relevan dengan pembahasan berupa dokumen profil sekolah, data guru dan staff sekolah dan data peserta didik serta buku atau jurnal yang berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar belajar siswa melalui pemberian *reward* dan *punishment* edukatif : telaah metode dan pendekatan pembelajaran akidah akhlak kelas VII MTs Darul Ulum Kudus.

³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 132.

⁴ M. Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015). https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pedomen+metodologi+penelitian&printsec=frontcover.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitiannya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik dalam penggunaan pengumpulan data yang hubungannya dengan proses kerja, perilaku manusia, gejala-gejala dan responden yang dilihat tidak terlalu luas merupakan pengertian dari observasi atau pengamatan. Sugiyonno dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D memaparkan pendapat Sutrisno Hadi yang mendefinisikan bahwa observasi sebagai suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses yang berhubungan dengan aspek biologis dan psikologis.⁵ Sehingga dapat dipahami bahwa observasi yaitu proses kegiatan yang dilakukan secara aktif dan penuh perhatian dengan cara mengamati dan mencatat adanya suatu fenomena/keadaan sosial dan gejala-gejala psikis yang sedang diteliti.

Pada penelitian inilah peneliti akan turun langsung untuk mengamati bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* dan *punishment* edukatif siswa kelas VII MTs Darul Ulum Kudus.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah saling tukarnya informasi dari sebuah tanya jawab yang dilaksanakan pada dua orang atau lebih. Wawancara ini difungsikan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menginginkan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang diteliti dan ingin mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden dengan jumlah respondennya yang sedikit/kecil.⁶

Dengan adanya wawancara ini peneliti dapat mengetahui data dan informasi secara mendalam mengenai partisipan dalam menerapkan suatu fenomena atau gejala yang terjadi, dimana data tersebut tidak bisa ditemukan dalam observasi. Dari wawancara ini nantinya akan diperoleh data yang berkaitan dengan proses kegiatan yang dilakukan dengan menerapkan *reward* dan *punishment* edukatif dalam pembelajaran akidah akhlak,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D 23rd Ed* (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D 23rd Ed*, 137.

bagaimana hasil atau pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi belajar siswa serta manfaat apa yang diperoleh dengan menerapkan metode *reward* dan *punishment* edukatif kepada peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variable berupa catatan, arsip, sejarah, buku, surat kabar, majalah, gambar-gambar dan sebagainya.⁷ Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan sebagai data pelengkap agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan kredibel. Dokumentasi dari penelitian ini nantinya akan diperoleh data yang berkaitan dengan profil sekolah, daftar nama guru dan staff, sarana dan prasarana, data peserta didik, prestasi yang dimiliki dan foto-foto kegiatan sekolah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengetahui data yang diperoleh di lapangan menjadi data yang valid atau sesuai serta dapat dipertanggungjawabkan. Maka setelah data diperoleh, hal berikutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menguji keabsahan data yang diperoleh.

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. William Wiersma yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D menyebutkan bahwa triangulasi dalam pengujian keabsahan data dapat dimaknai sebagai pengujian hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber yang pengambilannya dilakukan dengan berbagai cara serta dengan dalam waktu yang berbeda. Teknik keabsahan data dengan metode triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut:⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Yang dimaksud mengecek data disini yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari data hasil di lapangan dengan data hasil wawancara antara informan satu dengan lainnya begitupun seterusnya dari berbagai sumber yang berbeda. Sehingga nantinya hasil pengujian tersebut dideskripsikan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 39.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D 23rd Ed.* 273.

dan dipilah-pilah antara pandangan satu sumber dengan sumber lainnya untuk mengetahui adanya kesamaan atau perbedaan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapat dari wawancara akan dicek dengan melakukan observasi atau dengan dokumentasi. Apabila peneliti menemukan perbedaan diantara ketiganya maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data yang paling valid/benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu diperlukan dalam rangka untuk melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Karena waktu seringkali memberikan pengaruh kredibilitas data. Seperti data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari dimana narasumber masih segar dan belum memiliki banyak masalah akan memberikan data yang valid dan lebih kredibel. Sehingga diperlukan pengamatan atau wawancara yang dilakukan tidak hanya dalam waktu satu kali pengamatan.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dimana nantinya triangulasi teknik dilakukan dengan melakukan pengujian data yang diperoleh dari wawancara terstruktur kemudian dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dan triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan wawancara terstruktur kepada sumber yang berbeda yaitu informan dari kepala sekolah, guru dan peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data lebih difokuskan pada saat berlangsungnya pengumpulan data dan setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan dalam waktu tertentu.⁹ Pada saat wawancara berlangsung peneliti sudah mulai melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Apabila jawaban yang diberikan masih belum memuaskan untuk dianalisis

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D 23rd Ed*, 245.

maka penelitian akan terus melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap dimana penelitian menemukan data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono dalam bukunya memberikan gagasan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan prosesnya berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga nantinya akan didapatkan data yang sudah jenuh.¹⁰ Aktivitas dalam analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*) yaitu merangkum, memilih data yang telah dikumpulkan dan lebih memfokuskan data pada hal-hal yang penting dan sesuai dengan tema atau pola yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.
2. Penyajian data (*Data Display*) yaitu berusaha memaparkan dan mengorganisasikan data secara menyeluruh sesuai dengan pola atau tema guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Dalam penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk naratif atau juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.
3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*) yaitu memberikan kesimpulan dari data temuan baru yang sebelumnya belum ada. Sebenarnya kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Sehingga kesimpulan pada tahap awal belum bisa dijadikan kesimpulan yang sempurna apabila bukti-bukti yang ada masih belum kuat dan valid. Namun bisa menjadi kesimpulan yang kredibel apabila didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan.



¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D 23rd Ed*, 246.